

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka berkesimpulan sebagai berikut:

1. Pemutihan PKB berpengaruh positif signifikan kepada Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor. Perihal ini memperlihatkan yaitu makin besar kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor diterapkan, maka makin tinggi tingkat kepatuhan WP untuk terpenuhi kewajibannya.
2. Pembebasan BBNKB berpengaruh positif signifikan kepada Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor. Perihal ini memperlihatkan yaitu makin tinggi tingkat pembebasan BBNKB, maka kepatuhan WP kendaraan bermotor pun bertambah.
3. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif signifikan kepada Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor. Perihal ini memperlihatkan yaitu makin baik sosialisasi perpajakan yang dilakukan, maka kepatuhan WP kendaraan bermotor pun bertambah. Sosialisasi perpajakan punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan WP kendaraan bermotor.
4. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif signifikan kepada Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor. Artinya, makin tinggi pengetahuan perpajakan yang dipunyai WP, maka tingkat kepatuhan mereka untuk terpenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor pun bertambah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Studi ini hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Bekasi
2. Studi ini hanya mempergunakan variabel bebas berupa Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan. Perihal ini belum mampu mencakup seluruh kemungkinan faktor yang bisa memengaruhi Kepatuhan WP kendaraan Bermotor.
3. Studi ini juga masih mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai metode utama pengumpulan data, yang mungkin belum sepenuhnya menangkap dimensi subjektif dari motivasi WP.

5.3 Saran

Berlandaskan simpulan yang telah disusun, maka studi ini diinginkan bisa memberikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Studi ini hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Bekasi, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain di Provinsi Jawa Barat atau wilayah Indonesia secara keseluruhan. Maka dari itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan geografis penelitian ke beberapa daerah lain agar hasil yang diperoleh menjadi lebih representatif dan bisa diperbandingkan antar wilayah.
2. Studi ini hanya mempergunakan variabel bebas berupa Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan. Perihal ini belum mampu mencakup seluruh kemungkinan faktor yang bisa memengaruhi kepatuhan WP kendaraan bermotor. Maka dari itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel-variabel lain seperti tingkat pendapatan, kondisi ekonomi, persepsi terhadap sanksi pajak, serta pelayanan publik yang diterima, guna mendapat pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketaatan WP kendaraan bermotor.

3. Studi ini juga masih mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai metode utama pengumpulan data, yang mungkin belum sepenuhnya menangkap dimensi subjektif dari motivasi WP. Maka dari itu, disarankan agar penelitian mendatang mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku WP.